

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan banyak budaya dan masyarakat yang berbeda. Indonesia juga dikenal dengan keanekaragaman jenis tanaman yang melimpah dan berbagai keunggulannya. Tumbuhan ini pada akhirnya akan digunakan sebagai bumbu masak dan untuk obat kesehatan dalam bentuk kapsul atau obat herbal tradisional. Perkembangan teknologi yang semakin maju tidak menyurutkan keberadaan obat tradisional seperti jamu Cina yang populer di Indonesia, dan memberikan dampak yang cepat, akses terhadap perkembangan teknologi penjualan.

Banyak daerah di Indonesia yang sudah menggunakan pengobatan tradisional yang mengandalkan berbagai tanaman mulai dari daun, batang, akar, biji, dan buah. Rempah-rempah Indonesia juga sering digunakan dalam obat jenis ini. Penyembuhan penyakit secara tradisional dengan tanaman Banyak orang menggunakan obat-obatan untuk mencoba mengatasi masalah kesehatan. Mereka mendapatkan pengetahuan tentang tanaman yang sehat dengan belajar dari pengalaman dan keterampilan yang diturunkan secara turun temurun. Jamu adalah minuman tradisional Indonesia yang populer di kalangan masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia. Bahan-bahan herbal yang dibuat dengan bahan dan metode lokal seringkali memiliki keunikan tersendiri yang dapat dinikmati di daerah tertentu. (Andriati dan R.M. Teguh Wahjudi, 2016) banyak peristiwa penting yang terjadi, antara lain penyebaran terorisme dan mengakibatkan peningkatan jumlah kematian, serta pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut.

Banyak daerah di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam penggunaan obat tradisional yang berbahan dasar berbagai tumbuhan. Jamu adalah jenis produk kesehatan yang terbuat dari bahan-bahan alami yang dapat membantu menjaga kesehatan masyarakat, mencegah penyakit, mengobati penyakit, dan memulihkan kesehatan. Mereka juga dapat membantu meningkatkan kebugaran dan daya tarik. Jamu terdiri dari bahan-bahan alami, seperti akar, daun, kulit kayu, dan buah-buahan. Ada juga yang menggunakan bahan hewani, Beberapa zat, seperti empedu kambing, tangkur buaya, digunakan untuk membuat obat. (Adawiyah, 2013) . Bahan untuk obat alami ini dapat ditemukan di sumber daya biotik dan abiotik. Sumber daya biotik meliputi mikroorganisme, tumbuhan dan hewan, dan organisme laut, sedangkan sumber daya abiotik meliputi sumber daya tanah, air, dan ruang angkasa serta mencakup kekayaan/potensi di dalamnya (Ajija, Noor, M. Iskandar, 1995).

Pulau Madura terletak di Provinsi Jawa Timur. Empat kabupaten di Pulau Madura ialah Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Selama ini masyarakat di wilayah Madura percaya bahwa obat herbal memiliki manfaat bagi kesehatan, baik dalam pengobatan penyakit maupun dalam perawatan kecantikan, khususnya bagi kaum wanita., karena Jamu memiliki ciri khas tersendiri bagi yang menyukainya, diantaranya rasa pahit yang menyegarkan dan aroma yang harum. Hal ini terjadi pada rempah-rempah. Bagi orang Madura yang sering meminumnya jamu lebih banyak digunakan untuk menjaga kesehatan, meskipun ada beberapa macam jamu yang juga dikenal dapat menyembuhkan penyakit. Obat digunakan untuk manusia dan hewan, dan

seperti sapi untuk karaban. Oleh karena itu, banyak orang Madura yang memiliki pengetahuan tentang jamu.

“Mayoritas masyarakat di wilayah Madura adalah petani, dengan sektor pertanian saat ini menjadi sektor terpenting di wilayah tersebut. Ada bukti bahwa empat kabupaten di Madura, Indonesia berkontribusi 3,87% terhadap pertumbuhan PDRB. (Nur dan Ida 2011).”

Tabel 1.1 Data kontribusi sector-sektor di kabupaten Pamekasan terhadap PDRB Jawa Timur dan nasional

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi sektor PDRB Nasional dan Provinsi Jawa Timur (persen)				
Sektoral	Pamekasan		Jawa Timur	
	Rata-rata Pertumbuhan (sp)	Rata-rata Kontribusi (sk)	Rata-rata Pertumbuhan (SP)	Rata-rata Kontribusi (SK)
Pertanian	3.6	32.4	2.82	12.05
Pertambangan	2.8	3.5	11.07	5.03
Industri Pengoahan	6.9	6.2	5.07	29.42
Pengadaan Listrik & Gas	3.4	0.1	-0.67	0.34
Pengadaan Air	3.8	0.1	5.24	0.10
Konstruksi	4.5	10.2	4.33	9.10
Perdagangan	7.5	20.6	5.68	18.26
Transportasi	7.5	1.6	6.18	2.91
Penyediaan Akomodasi	8.3	0.6	8.10	5.09
Informasi	7.9	7.1	7.03	5.55
Jasa Keuangan	6.3	1.9	7.09	2.61
Real Estat	6.5	2.0	5.10	1.74
Jasa Perusahaan	7.2	0.4	5.31	0.78
Admin Pemerintah	4.2	6.9	4.99	2.27
Jasa Pendidikan	5.8	4.4	6.25	2.65
Jasa Kesehatan	5.7	0.7	6.10	0.66
Jasa Lainnya	4.5	1.2	4.82	1.45

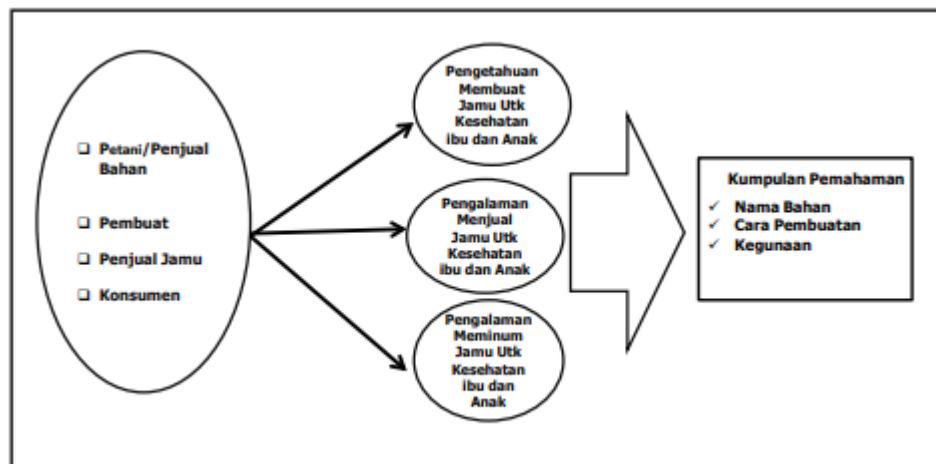
Sumber: BPS, data diolah.

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa sektor-sektor yang memiliki rata-rata kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pamekasan adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, dan sektor konstruksi. Sedangkan sektor yang rata-rata kontribusinya paling kecil adalah sektor pengadaan listrik & gas dan sektor penyediaan air minum.

Pulau Madura merupakan pulau yang terkenal dengan produksi

pangannya terutama padi, jagung, sayuran, umbi-umbian, dan tanaman herbal. Tanaman herbal ini digunakan oleh masyarakat sebagai bahan dasar pembuatan jamu. Secara turun temurun masyarakat Madura mengkonsumsi jamu karena mereka percaya bahwa jamu adalah warisan budaya bangsa Indonesia yang diturunkan dari nenek moyang. Dengan slogan yang dicetuskan oleh KEMENDAG RI, yaitu *back to nature*, diharapkan agar masyarakat Indonesia tetap mengangkat warisan budaya bangsa dengan mempertahankan produksi jamu tradisional.

Gambar 1. 1 Model Alur Aktivitas Jamu Pada Masyarakat Madura



Sumber:

<http://repositori.kemdikbud.go.id/1151/1/Jamu%20Kearifan%20Lokal%20Madura.pdf>

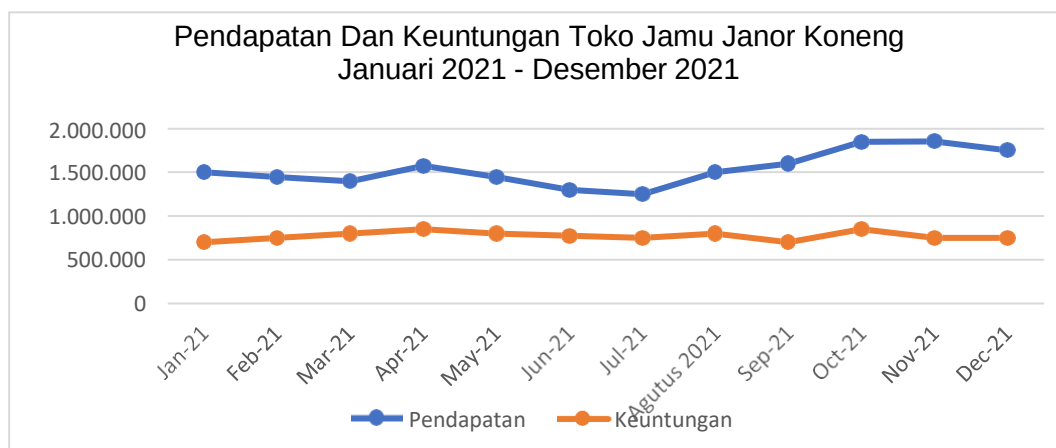
Bagan di atas merupakan model untuk memahami aktivitas penjualan yang terlibat dalam penjualan bahan jamu kepada konsumen atau pembeli jamu, dan pemahaman mereka tentang pembuatan jamu, pengalaman menjual, dan pengalaman minum.

PJ. Janor Koneng merupakan salah satu produsen jamu tradisional tertua di Kabupaten Pamekasan, Madura. PJ. Janor Koneng adalah bagian dari kategori bisnis yang cukup besar dan telah mendapat persetujuan pemerintah

untuk operasinya. Pendiri PJ Janor Koneng tersebut adalah Arif, yang beralamat di Jl. Pintu Gerbang IV/2 Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. Bisnis jamu tradisional ini sudah mencapai usia 100 tahun lebih, Arif memulai awal bisnis ini dari turun-temurun keluarganya yaitu pada tahun 2015 silam PJ. Janor Koneng ini sudah semakin jaya dan berkembang sampai bisa mendirikan apoteker sendiri. Banyak macam jamu yang di pasaran, diantaranya jamu kuat yang merupakan jamu terlaris. Untuk omset yang di dapatkan bisa mencapai puluhan sampai ratusan juta. Bisnis yang di jalankan saat ini dia kerjakan saat waktu senggang di sela-sela kesibukannya, oleh karena itu semua usaha yang beliau rintis benar-benar memaksimalkan waktu luang.

Meskipun dapat di katakana bisnis tersebut lancar, namun tetap saja terdapat permasalahan yang dihadapi oleh UKM jamu tradisional Madura pada gambar di bawah:

Gambar 1.2 Pendapatan dan Keuntungan Jamu Janor Koneng



Sumber: Usaha Jamu Janor Koneng

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pada pertengahan bulan Mei 2021 - Juli 2021 pendapatan dan keuntungan mengalami penurunan yang

disebabkan oleh beberapa masalah antara lain teknologi yang dipergunakan masih sederhana, varian produk terbatas, produk belum ada kandungan nilai dan gizi, promosi yang dilakukan belum efektif, kemampuan manajemen bisnis masih kurang, ketatnya persaingan dengan perusahaan jamu skala besar di Indonesia, ketatnya persaingan dengan perusahaan jamu di Madura, persaingan dengan industry obat kimia, munculnya produk sejenis, harga bahan baku berfluktuasi, kenaikan tariff dasar listrik dan BBM, penggunaan jamu tradisional dalam dunia kedokteran dan pengobatan modern masih rendah, desain produk dan kemasan masih sederhana. “Menurut (Nugrahani, 2015) Kemasan adalah bagian penting dari masyarakat modern, dan digunakan baik sebagai alat pemasaran maupun sebagai bagian dari identitas merek (*brand*)”. Kemasan bisa menjadi salah satu ciri dari sebuah produk. Kemasan yang digunakan oleh perusahaan juga memberikan pengaruh yang penting dalam memperbesar jumlah konsumen dan hal tersebut juga bertujuan untuk melindungi dan mempromosikan produk yang bersangkutan (Nuryanti, 2008).

Menjalankan usaha jamu tradisional memerlukan perencanaan strategis yang baik. Rencana strategis yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan, menetapkan target, menghadapi persaingan dengan pesaing, dan bertahan dalam bisnis di Kabupaten Pamekasan (Barney dan Hesterly, 2008).

Tabel 1.2 Data kelompok industri jamu potre Madura kabupaten Pamekasan

Nama Pemilik	Nama UMKM	Alamat
Suadah Bahro	UD. Ika Satria	Desa Plakpak Kecamatan Pangantenan Kabupaten Pamekasan
Nur Hasanah	IKM. Jamu Melati	Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
Sarah Lubabah	IKM. Jamu Janor Koneng	Jl. Pintu Gerbang IV/2 Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan
Khoiriyah	UD. Barokah	Desa Larangan Bandung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan
Sulistiawati	IKM. Minuman Segar	Desa Bunder Kecamatan Pandemawu Kabupaten Pamekasan
Firdaus	IKM. Mustika Madura	Jl. Jokotole Gang I/3 Kabupaten Pamekasan
Abdullah	IKM. Jamu Kia	Jl. Cokroatmojo No. 99 Kabupaten Pamekasan
Fachruzah	UD. Mahkota Madura	Jl. Raya Proppo KM3 Kabupaten Pamekasan
H. Imam Suhairi	IKM. Jamu Ibu Sumiati	Jl. Masjid Bagandan RT 01 RW 04 Kelurahan Jungcangcang Pamekasan
Ali Rida	IKM. Industri Jamu	Jl. Raya Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pamekasan

Saat ini banyak sekali para pelaku usaha jamu tradisional yang menawarkan berbagai jenis dan macam ramuan tradisional di berbagai daerah dengan cara peracikan dan jenis bahan baku pembuatan jamu yang berbeda-beda. Umumnya jamu tradisional Madura dibuat dengan menggunakan bahan-bahan seperti: jahe, kunyit, temulawak, kencur, asam, lengkuas, mimba, hingga lempuyang dan diracik sampai siap dikonsumsi. Menurut “Kemendag RI (2009)” Faktor internal yang mempengaruhi industri jamu tradisional adalah sulitnya mencari generasi penerus yang mampu, kurangnya dana, masih

sangat sederhananya teknik produksi jamu, kurangnya pengetahuan produsen, kurangnya informasi produk dan standarisasi kualitas jamu. Sedangkan faktor eksternal yang dihadapi adalah sikap masyarakat yang kurang menyukai jamu, masih belum memiliki kesadaran yang positif, maraknya jamu ilegal, kurangnya loyalitas pembeli, penggunaan teknologi modern dengan produk yang sama.

Dalam usaha bisnis, tentu akan selalu diperkenalkan dengan suatu strategi perusahaan, salah satunya yaitu Strategi kompetitif. Strategi kompetitif adalah konsep dasar dalam perusahaan. Kompetisi adalah dasar dari suatu kegagalan dan kesuksesan dari perusahaan. Dalam hal ini kompetisi menentukan kelayakan suatu aktifitas perusahaan yang mampu berkontribusi pada kinerja perusahaan itu sendiri. Beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan adalah inovasi, budaya yang kuat, dan implementasi yang baik. Strategi bersaing sangat penting untuk mengelola posisi yang menguntungkan dalam perusahaan. Strategi bersaing perusahaan adalah menciptakan keunggulan bersaing dan bertahan dalam bisnis jangka panjang dengan memposisikan diri agar berhasil melawan para pesaingnya, (Michael E. Porter, 1985).

Selain strategi-strategi tersebut, perusahaan juga memerlukan adanya analisis SWOT yang membantu untuk mengetahui adanya peluang maupun ancaman dalam dunia bisnis yang akan dihadapi. Menurut "(Moniz dan Bishop, 2016:41)" analisis SWOT mempunyai kegunaan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terlibat dalam proyek atau usaha bisnis. Kekuatan dari analisis SWOT ini adalah keunggulan yang dimiliki bisnis atau tim dibandingkan bisnis atau tim lain dalam industri. Analisis SWOT dapat dilemahkan oleh kelemahan-kelemahan yang membuat perusahaan kurang

kompetitif dibandingkan yang lain. Peluang dalam analisis SWOT adalah karakteristik eksternal untuk menghasilkan penjualan atau keuntungan yang lebih besar dalam ruang lingkup usaha atau bisnis. Dan yang terakhir adalah ancaman, ancaman dalam analisis SWOT ialah karakteristik eksternal di ruang lingkup yang dapat menyebabkan masalah bagi usaha atau bisnis seperti persaingan dengan kompetitor.

Pada dasarnya, usaha bisnis yang berjalan di segala sektor akan selalu dihadapkan dengan permasalahan persaingan oleh para kompetitor. Penting untuk memiliki rencana yang jelas agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Studi ini akan mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah, serta lingkungan eksternal dan internal di mana masalah itu terjadi pada PJ. Janor Koneng, merumuskan perencanaan strategi, dan menganalisis strategi pengembangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adanya beberapa masalah yang dapat di rumuskan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan analisis strategi pengembangan pada UKM jamu tradisional PJ. Janor Koneng Pamekasan?
2. Bagaimana strategi alternatif pengembangan pada UKM jamu tradisional PJ. Janor Koneng Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di peroleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan dan analisis strategi pengembangan pada Usaha Kecil Menengah jamu tradisional Madura Perusahaan Jamu Janor Koneng Pamekasan.
2. Mengetahui dan menganalisa strategi alternatif pengembangan pada UKM jamu tradisional PJ. Janor Koneng Pamekasan

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis percaya bahwa penelitian ini akan berguna dalam memecahkan masalah praktis dan teoritis. Manfaat ini meliputi:

1. Bagi peneliti, penelitian ini adalah praktek langsung dari ilmu dan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta cara berfikir ilmiah.
2. Bagi pengusaha, penelitian ini sebagai bahan masukan, kritik, dan saran dalam menentukan strategi bisnis yang baik di masa yang akan datang.
3. Bagi Universitas Trunojoyo Madura, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pembendaharaan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura khususnya tentang masalah pemasaran dan pengembangan ilmu manajemen.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan masalah strategi pengembangan Usaha Kecil Menengah jamu tradisional dan sebagai tambahan wawasan pemikiran dan ilmu pengetahuan.